

INTISARI

Latar Belakang: Pada tahun 2016, lebih dari 3 juta orang di dunia meninggal akibat konsumsi alkohol yang berlebihan. Penyalahgunaan alkohol merupakan 1 dari 20 penyebab kematian dan menyebabkan lebih dari $\frac{3}{4}$ kematian pada laki-laki. Konsumsi alkohol oleh Penduduk Indonesia >15 tahun pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan. Salah satu organ yang terkena dampak konsumsi alkohol yang berlebihan yaitu ginjal yang berfungsi untuk menyaring zat-zat yang berbahaya, termasuk alkohol. Fungsi ginjal bisa dilihat dengan pemeriksaan kadar ureum.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status tes fungsi ginjal yaitu ureum pada individu peminum dan bukan peminum alkohol pada Etnis Papua di Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode penelitian deskriptif analitik dan teknik pengambilan *cross-sectional*. Responden terdiri atas 29 individu laki-laki. Sebelum mengikuti penelitian, responden diberikan *informed consent* dan anamnesis. Kemudian diambil darah 5 cc sebagai sampel lalu dikirim ke Laboratorium Patologi Klinik FK-KMK UGM untuk diperiksa dan dihitung kadar ureum. Setelah hasil diperoleh, data akan dianalisis menggunakan *Chi-Square test*. Apabila syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka akan menggunakan *Fisher's exact test* jika *expected value* <5, apabila *expected value* >5 maka menggunakan *Pearson Test*.

Hasil Penelitian: Responden terdiri atas 12 orang peminum alkohol, dan 17 orang bukan peminum alkohol. Pada uji statistik menggunakan *Pearson Test*, diperoleh *p value* > 0,05 sehingga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara status tes fungsi ginjal pada peminum dan bukan peminum alkohol Etnis Papua.

Kesimpulan Penelitian : Tidak terdapat perbedaan proporsi yang bermakna antara individu etnis Papua yang memiliki riwayat konsumsi alkohol dan individu etnis Papua yang tidak memiliki riwayat konsumsi alkohol terhadap kadar ureum namun peminum alkohol memiliki risiko kenaikan kadar ureum 2,567 kali lebih tinggi dibanding bukan peminum alkohol.

Kata Kunci : Alkohol, Ureum, status fungsi ginjal.

ABSTRACT

Background: In 2016, more than 3 million people in the world died because of excessive alcohol consumption. Alcohol abuse is 1 out of 20 causes of death and causes more than 3/4 deaths in males. Consumption of alcohol by the population of Indonesia age > 15 years in 2016-2017 has increased. One of the human organs affected by excessive alcohol consumption is the kidney that has function to filter out harmful substances, including alcohol. Kidney function can be seen with ureum test.

Objective: The aim of this study was to determine the relationship between the renal function status by ureum test with Papuan who had a history of alcohol consumption and Papuan with no history of alcohol consumption in Yogyakarta.

Method: This study is analytic descriptive study to determine the relationship between renal function status with history of alcohol consumption in Papuans. The design of this study is cross-sectional that involving 29 Papuan male residing in Yogyakarta. Respondents were given informed consent and anamnesis before participate this study. For the sample, use 5 cc blood which was taken by specialist doctor and then the blood sample sent to the Clinical Pathology Laboratory of Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University to be examined and calculated the ureum level. Once the results are obtained, the data will be analyzed using Chi-Square test. For alternative use Fisher's exact test if the expected value is < 5, if expected value is > 5 use Pearson Test.

Result: Respondents consisted of 12 who had a history of alcohol consumption, and 17 people with no history of alcohol consumption. In a statistical test using Pearson Test, the P value > 0.05 it showed there is no significant differences between the status of the kidney function test in Papuan who had a history of alcohol consumption and Papuan with no history of alcohol consumption.

Conclusion: There is no significant difference in proportion between ethnic Papuans who had a history of alcohol consumption and ethnic Papuan with no history of alcohol consumption with ureum level but Papuan individuals who had a history of alcohol consumption had a higher risk increasing ureum level 2,567 than Papuan individual with no history of alcohol consumption.

Keyword: Alcohol, ureum, renal function status